

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)**  
**Bulan Laporan : September 2019**

**A. PERHITUNGAN NSFR**  
*(dalam juta Rp)*

Komponen ASF	September 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>43,963,502</b>	-	-	-	<b>43,963,502</b>	<b>43,134,990</b>	-	-	-	<b>43,134,990</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	43,963,502	-	-	-	43,963,502	43,134,990	-	-	-	43,134,990
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>36,371,524</b>	<b>35,718,506</b>	<b>1,159,918</b>	<b>21,013</b>	<b>66,074,879</b>	<b>34,972,128</b>	<b>33,457,500</b>	<b>1,364,870</b>	<b>63,620</b>	<b>63,027,610</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,213,660	307,674	56,907	1,121	2,450,451	2,378,695	491,085	109,058	16,592	2,846,488
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	34,157,865	35,410,832	1,103,010	19,892	63,624,428	32,593,433	32,966,415	1,255,812	47,028	60,181,122
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>19,555,953</b>	<b>24,209,873</b>	<b>1,833,066</b>	<b>920,766</b>	<b>13,653,735</b>	<b>20,567,477</b>	<b>28,766,888</b>	<b>2,322,471</b>	<b>924,343</b>	<b>15,916,643</b>
8 Simpanan operasional	8,530,465	-	-	-	4,265,233	9,910,872	434,551	699	-	5,173,061
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	11,025,488	24,209,873	1,833,066	920,766	9,388,503	10,656,606	28,332,337	2,321,771	924,343	10,743,582
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,581</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>3,975,226</b>	<b>-</b>	<b>41,967</b>	<b>-</b>	<b>22,173</b>	<b>4,264,874</b>	<b>0</b>	<b>41,896</b>	<b>-</b>	<b>27,488</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	3,975,226	896,742	41,967	1,190	22,173	4,264,874	1,004,510	41,896	6,540	27,488
<b>14 Total ASF</b>					<b>123,714,289</b>					<b>122,106,732</b>

Komponen RSF	September 2019					September 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>					<b>838,919</b>					<b>642,735</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>1,409,216</b>	-	-	-	<b>704,608</b>	<b>943,133</b>	-	-	-	<b>471,566</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>56,194,692</b>	<b>18,760,050</b>	<b>43,415,331</b>	<b>69,611,809</b>	<b>6,826</b>	<b>55,669,443</b>	<b>21,652,013</b>	<b>44,915,656</b>	<b>72,290,492</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,382,144	260,596	-	268,512	-	1,152,594	-	-	115,259
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,344,007	971,119	960,997	1,948,157	-	3,618,862	449,318	2,421,675	3,189,164
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	50,619,292	16,315,751	33,499,981	60,052,257	6,826	50,386,238	20,060,043	33,707,907	61,956,997
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	206	97,973	83,380
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	397,184	403,063	6,496,174	4,622,637	-	373,822	380,639	6,331,454	4,492,675
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	452,066	809,521	2,458,179	2,720,246	-	137,927	761,807	2,356,646	2,453,017
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>-</b>	<b>4,538,670</b>	<b>41,967</b>	<b>17,658,796</b>	<b>21,839,582</b>	<b>113,089</b>	<b>4,872,471</b>	<b>70,408</b>	<b>17,014,785</b>	<b>21,115,761</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	47,651	47,651	-	-	-	72,671	72,671
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	8,969	8,969	-	-	-	18,522	18,522
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	4,538,670	41,967	17,602,176	21,782,962	113,089	4,872,471	70,408	16,923,591	21,024,567
<b>32 Rekening Administratif</b>		<b>4,286,131</b>	<b>1,510,850</b>	<b>42,895,923</b>	<b>181,652</b>		<b>4,602,221</b>	<b>2,643,138</b>	<b>35,766,157</b>	<b>194,652</b>
<b>33 Total RSF</b>					<b>93,176,570</b>					<b>94,715,205</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>					<b>132.77%</b>					<b>128.92%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2019

## **B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2019 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 132,77%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2019 sebesar 128,92%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2019, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan September 2019 adalah sebesar IDR 123,71 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 66,07 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 43,96 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2019, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 1,61 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 3,05 Tn (nilai tertimbang) dan kenaikan Modal sebesar IDR 0,83 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 93,18 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 69,61 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,84 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2019, total RSF mengalami penurunan sebesar IDR 1,54 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 2,68 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : September 2019

(CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.

3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

**LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)**

**Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)**  
**Bulan Laporan : September 2019**

**A. PERHITUNGAN NSFR**

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
<b>1 Modal:</b>	<b>44,774,956</b>	-	-	-	<b>44,774,956</b>	<b>43,869,655</b>	-	-	-	<b>43,869,655</b>
2 Modal sesuai POJK KPMM	44,774,956	-	-	-	44,774,956	43,869,655	-	-	-	43,869,655
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:</b>	<b>36,371,524</b>	<b>35,718,506</b>	<b>1,159,918</b>	<b>21,013</b>	<b>66,074,879</b>	<b>34,972,128</b>	<b>33,457,500</b>	<b>1,364,870</b>	<b>63,620</b>	<b>63,027,610</b>
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,213,660	307,674	56,907	1,121	2,450,451	2,378,695	491,085	109,058	16,592	2,846,488
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	34,157,865	35,410,832	1,103,010	19,892	63,624,428	32,593,433	32,966,415	1,255,812	47,028	60,181,122
<b>7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:</b>	<b>17,826,750</b>	<b>29,980,302</b>	<b>6,835,045</b>	<b>12,421,437</b>	<b>27,655,396</b>	<b>18,429,010</b>	<b>35,109,673</b>	<b>7,676,119</b>	<b>12,354,737</b>	<b>30,023,861</b>
8 Simpanan operasional	8,530,465	-	-	-	4,265,233	9,910,872	434,551	699	-	5,173,061
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,296,284	29,980,302	6,835,045	12,421,437	23,390,163	8,518,138	34,675,122	7,675,419	12,354,737	24,850,800
<b>10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4,581</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:</b>	<b>3,958,959</b>	<b>284,466</b>	<b>941,998</b>	<b>-</b>	<b>1,141,526</b>	<b>4,252,316</b>	<b>208,513</b>	<b>783,839</b>	<b>-</b>	<b>1,041,491</b>
12 NSFR liabilitas derivatif	-	284,466	-	-	-	-	208,513	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	3,958,959	1,954,603	941,998	670,527	1,141,526	4,252,316	2,226,610	783,839	649,572	1,041,491
<b>14 Total ASF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>139,646,757</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>137,962,617</b>

Komponen RSF	September 2019					Juni 2019				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
<b>15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>838,919</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>642,735</b>
<b>16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional</b>	<b>1,496,479</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>748,239</b>	<b>989,361</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>494,680</b>
<b>17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga</b>	<b>-</b>	<b>64,190,379</b>	<b>25,844,029</b>	<b>58,124,801</b>	<b>89,660,177</b>	<b>6,826</b>	<b>63,612,463</b>	<b>28,753,329</b>	<b>59,639,279</b>	<b>92,327,740</b>
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	1,382,144	260,596	-	268,512	-	1,152,594	-	-	115,259
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	3,344,007	971,119	960,997	1,948,157	-	3,618,862	449,318	2,421,675	3,189,164
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	58,614,978	23,399,730	48,277,895	80,158,802	6,826	58,329,258	27,161,359	48,547,293	82,092,643
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	206	97,973	83,380
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	397,184	403,063	6,496,174	4,622,637	-	373,822	380,639	6,331,454	4,492,675
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	452,066	809,521	2,389,735	2,662,069	-	137,927	761,807	2,240,884	2,354,619
<b>25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
<b>26 Aset lainnya:</b>	<b>0</b>	<b>4,783,300</b>	<b>66,613</b>	<b>12,566,403</b>	<b>17,016,464</b>	<b>113,089</b>	<b>5,528,097</b>	<b>95,908</b>	<b>11,732,207</b>	<b>16,514,309</b>
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	47,651	47,651	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	14,389	14,389	47,626	76,405	-	13,848	13,848	61,404	89,099
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	0	4,768,911	52,223	12,471,125	16,892,408	113,089	5,514,249	82,060	11,670,804	16,425,210
<b>32 Rekening Administratif</b>	<b>-</b>	<b>4,286,131</b>	<b>1,510,850</b>	<b>42,895,923</b>	<b>181,652</b>	<b>-</b>	<b>4,602,221</b>	<b>2,643,138</b>	<b>35,766,157</b>	<b>194,652</b>
<b>33 Total RSF</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>108,445,452</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>110,174,115</b>
<b>34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128.77%</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>125.22%</b>

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2019

## **B. Analisis Perkembangan NSFR**

**Net Stable Funding Ratio (NSFR)** Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan September 2019 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 128,77%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2019 sebesar 125,22%. Secara keseluruhan, selama Triwulan III/2019, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan September 2019 adalah sebesar IDR 139,65 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 66,07 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 44,77 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2019, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,68 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 3,05 Triliun (nilai tertimbang) dan modal sebesar IDR 0,91 Triliun (nilai tertimbang).

Secara keseluruhan total Dana Pihak Ketiga Bank secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 3,44 Triliun dibandingkan dengan Triwulan II/2019.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 108,45 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 89,66 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 17,02 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan Juni 2019, total RSF secara konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR 1,73 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 2,67 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan September 2019 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH  
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : September 2019

**Penerapan manajemen likuiditas** bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.